

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi experiment*). Peneliti menggunakan penelitian eksperimen semu karena terdapat variabel dan juga kondisi tertentu yang tidak bisa dikontrol oleh peneliti. Menurut Sugiyono, (2015:77) menyatakan bahwa eksperimen semu atau *quasi experiment* ini merupakan pengembangan dari *true experiment* yang memiliki kelas kontrol namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*” yaitu suatu desain yang terdapat *pretest* sebelum diberi tindakan, dan *postes* setelah diberi tindakan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan metode KWL, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang mendapat perlakuan tanpa menggunakan metode KWL. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 2 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretes	Variabel bebas	Postest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : Pretes kelompok eksperimen

O₂ : Postest kelompok eksperimen

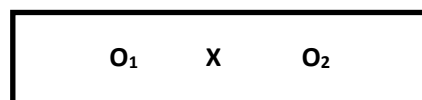
O₃ : Pretest kelompok kontrol

O₄ : Postest kelompok kontrol

X : Metode K W L

Menurut (Sugiyono, 2015:111) desain penelitian *One Group*

Pretest-Postest Design sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ = Pretest dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkannya metode *Know Want To Learned*. sampel

X = tindakan yang diberikan berupa metode *Know Want To Learned* ini selama berada dalam kelas.

O₂ = Postest dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah mendapat tindakan metode *Know Want Learn*.

Berdasarkan tabel di atas bahwa kedua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen melakukan pretes dan postes sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Pada pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi antara guru dengan peneliti. Peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bertindak sebagai pengajar. Dalam hal ini kolaborasi dilakukan agar pada saat melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan lebih efisien dan teliti. Sehingga, memudahkan peneliti saat melaksanakan penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode KWL (*Know Want Learn*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa. Variabel bebas digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Setelah dilaksanakannya pretest. Hal itu untuk mengukur efektivitas metode *Know Want Learned* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi pada siswa kelas VIII. Siswa mendapat perlakuan dengan menggunakan metode KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Setelah itu siswa mengerjakan tes

untuk mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi. Hasil yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode KWL adalah peningkatan membaca pemahaman teks eksposisi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah yang berjumlah 57 siswa dan terbagi ke dalam tiga kelas yaitu A, B, C. Namun peneliti hanya mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

2. Sampel

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*, artinya penentuan sampel tidak dilakukan secara acak melainkan melalui pertimbangan tertentu. Kemudian juga berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia dan juga hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Magang di kelas VIII. Sehingga peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A dan C Mts Darissulaimaniyyah, yang dipilih dan disepakati bersama guru Bahasa Indonesia MTs Darissulaimaniyyah.

3. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dan juga pretes postes pada kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah.

Table 3. Jadwal Penelitian

Subjek	Hari tanggal	Kegiatan	Keterangan
Kelas eksperimen	22 Juni 2021	Pretes	Melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode KWL dan memberika sebuah evaluasi berupa soal untuk mendapatkan data pretes berupa nilai siswa
	23 juni 2021	Perakuan 1	Pembelajaran menggunakan metode KWL, untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa,
	24 Juni 2021	Perlakuan 2	Jika belum maksimal maka pembelajaran dilakukan lagi dengan menggunakan metode KWL.
	25 Juni 2021	Postest	Setelah kelas eksperimen mendapat tindakan, selanjutnya melakukan postes dengan mengerjakan soal, untuk

			mendapatkan data nilai siswa setelah diberi tindakan
Kelas kontrol	22 Juni 2021	Pretes	
		Pembelajaran 1	Pembelajaran dilakukan seperti biasanya, tanpa menggunakan metode KWL
	24 Juni 2021	Pembelajaran 2	Pembelajaran dilakukan sseperti biasanya, tanpa menggunakan metode KWL
		Postes	Setelah pembelajaran dilakukan, kemudian siswa diberi postes dengan mmengerjakan soal untuk mendapatkan data nilai siswa yang tidak diberi tindakan

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tidak melalui perantara dan memberkan data langsung kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu warga sekolah yang meliputi : Kepala sekolah, guru, siswa. Data primer ini diporeleh peneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung, peneliti melakukan

pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran sebelum diberi tindakan metode KWL dan sesudah diberi tindakan metode KWL. Jadi, peneliti datang langsung ke sekolah untuk mengamati secara langsung untuk mendapatkan informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Sumber data sekunder ini bertujuan untuk mendukung data primer. Data sekunder ini berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip sekolah, perpustakaan, dokumentasi, buku, majalah, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas VIII, dokumentasi sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian yang dilakukan lebih baik, dalam artian agar penelitian yang dilakukan lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga data tersebut lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa lembar soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal.

Lembar tes merupakan lembar yang berisi deretan pertanyaan yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Lembar tes dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan pada

sebuah teks. Lembar tes ini berisi soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa pada saat pretest maupun posttest. Setelah mereka mengerjakan soal-soal dalam lembar tes kemudian peneliti akan memberi penilaian yang kemudian akan diolah dan dianalisis.

Table 4. Kisi-Kisi Soal Membaca Pemahaman dengan Taksonomi Barret

JUDUL TEKS	TINGKAT PEMAHAMAN	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
Hewan Lebah Yang Mempunyai Kaya Manfaat	Pemahaman Harfiah	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat menemukan informasi dalam teks tersebut	2
	Mereorganisasi	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf	1, 3
	Evaluasi	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat mengungkapkan pendapat sesuai isi bacaan	4
	Apresiasi	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat menanggapi informasi di dalam bacaan.	5
Pisang yang Bisa Menurunkan Tekanan Darah	Pemahaman Harfiah	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat menemukan informasi dalam teks secara tepat	7
	Mereorganisasi	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa dapat menyusun kesimpulan sesuai bacaan	10
	Evaluasi	Disajikan sebuah teks eskposisi Siswa mampu mengungkapkan pendapat sesuai isi bacaan	8
	Apresiasi	Siswa mampu menanggapi informasi di dalam bacaan	6
	Pemahaman inferensial	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa mampu mencari sinonim dari sebuah kata dalam bacaan	9
Pencemaran Air Sungai di Indonesia	Pemahaman Harfiah	Disajikan sebuah teks eskposisi, siswa mampu menemukan informasi dalam teks	15
	Mereorganisasi	Disajikan sebuah teks eskposisi :	11, 14

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menyusun kesimpulan sesuai isi bacaan - Siswa menentukan urutan ide paragraf dalam teks 	
	Evaluasi	Disajikan sebuah teks eksposisi, siswa mampu mengungkapkan pendapat sesuai isi bacaan	13
	Apresiasi	Disajikan sebuah teks eksposisi, siswa menentukan sikap yang tepat untuk menanggapi isi bacaan	12
	Pemahaman inferensial	Disajikan sebuah teks eksposisi: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menentukan maksud tersirat dari penulis - Siswa mampu menyebutkan informasi yang mereka ketahui 	16, 17
Teknologi Ponsel Mendekatkan Yang Jauh Menjauhkan Yang Dekat”	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi dalam teks	18, 24
	Mereorganisasi	Siswa menentukan urutan ide pokok paragraf dalam teks	23
	Evaluasi	Siswa mampu mengungkapkan pendapat sesuai isi bacaan	19
	Apresiasi	Siswa mampu menentukan sikap yang sesuai dari bacaan	21
	Pemahaman inferensial	Disajikan sebuah teks eksposisi maka: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menentukan pernyataan yang tersirat dalam bacaan - Siswa mampu memaknai istilah dalam bacaan 	20, 22
Remaja Pendidikan Karakter	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi dalam teks	25, 27
	Mereorganisasi	Siswa menentukan kalimat utama dalam paragraf	28
	Evaluasi	Siswa mampu mengungkapkan pendapat sesuai isi bacaan	26
	Apresiasi	Siswa mampu menanggapi informasi di dalam bacaan	30
	Pemahaman inferensial	Siswa mampu menentukan pernyataan yang tepat dalam bacaan	29

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang aktual dalam memperoleh informasi tentang penerapan metode KWL dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII yang terlibat dalam penelitian. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran yang mana peneliti bersama guru Bahasa Indonesia terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi di kelas VIII.

2. Teknik tes

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan, latihan, atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Nurgiantoro, 2009: 59).

Tes tersebut berupa pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum diterapkannya metode *Know Want Learned* dan posttest untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi setelah diterapkannya metode pembelajaran *Know Want Learned*.

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument butir soal pilihan ganda yang berisi pertanyaan berupa materi yang telah dibahas. Data yang diperoleh berupa skor dari hasil jawaban soal pilihan ganda. Tes ini diberikan saat postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap praeksperimen

a. Menentukan lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan lokasi penelitian yang mengalami permasalahan dan sesuai dengan masalah atau objek yang akan dibahas dalam penelitian.

b. Menyusun proposal penelitian

Langkah awal sebelum melakukan penelitian yaitu menyusun proposal penelitian, sebelumnya telah dilakukan penentuan topik dan permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk judul penelitian. Kemudian mendapatkan judul penelitian yaitu “Efektivitas Metode *Know Want Learn* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Darissulaimaniyyah”.

c. Mengurus Surat Izin Penelitian.

Surat izin penelitian ini merupakan salah satu komponen penting saat hendak melaksanakan penelitian, karena setelah mendapat persetujuan dari kampus dan sekolah yang akan digunakan sebagai

tempat penelitian maka penelitian akan berjalan lancar dan dapat mencari data-data penelitian dengan matang.

d. Meguji validitas instrumen

Pada tahap pasca eksperimen sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan uji validitas instrumen atau uji instrumen yaitu berupa soal-soal yang dilakukan oleh dosen, setelah dinyatakan sesuai selanjutnya peneliti dan guru melakukan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai atau skor dari masing-masing kelas kemudian dianalisis menggunakan rumus uji Wilcoxon. Selain itu peneliti juga menguji reliabilitas instrument penelitian. Menurut Ari Kunto (2010:221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sebab instrument tersebut sudah baik.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap eksperimen ini proses pembelajaran berlangsung yaitu peneliti memberikan tindakan kepada siswa, proses ini melibatkan beberapa unsur yaitu guru, siswa, metode KWL. Dalam kegiatan ini metode KWL menjadi variabel yang akan diteliti keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Selama proses pembelajaran guru menerapkan strategi KWL pada kelompok eksperimen, langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Siswa melakukan doa sebelum pembelajaran dimulai

- 2) Siswa memperhatikan penyampaian KD indikator tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan
- 3) Siswa mendengarkan penyampaian garis besar cakupan materi yang akan dilakukan
- 4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 sampai 4 siswa
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan metode KWL
- 6) Guru bertanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dilakukan
- 7) Guru memberikan contoh teks eksposisi yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 8) Guru membuat tabel KWL di papan tulis beserta membagikan lembar KWL kepada siswa
- 9) Penerapan strategi KWL yang pertama yaitu guru memperkenalkan topik yang akan dipelajari dalam pembelajaran teks eksposisi kemudian siswa bercurah pendapat mengenai apa yang mereka ketahui dari topik yang dibahas, kemudian mereka menuliskannya dalam tabel K
- 10) Langkah W guru menjelaskan topik yang lebih spesifik pada siswa yang selanjutnya siswa akan berdiskusi untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang dibahas.

- 11) Kemudian siswa melakukan kegiatan membaca dan memberi tanda pada gagasan utama di setiap paragraf
- 12) Setelah mereka membaca kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya menjawab pertanyaan dan informasi lainnya pada kolom L sesuai dengan pertanyaan yang telah mereka buat pada kolom sebelumnya
- 13) Kemudian siswa bercurah pendapat tentang informasi baru yang telah mereka dapatkan di dalam teks bacaan
- 14) Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode KWL yang telah mereka lakukan

Kelas kontrol

- 1) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penyampaian KD indikator tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Siswa memperhatikan penyampaian materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 5) Peneliti membagikan teks eksposisi kepada masing-masing siswa
- 6) Siswa membaca secara komprehensif teks eksposisi yang telah dibagikan oleh guru

- 7) Setelah membaca secara individu siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks
- 8) Setelah selesai mengerjakan siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas
- 9) Siswa dan guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan

3. Interversi

Interversi merupakan pemberian perlakuan terhadap siswa dengan menggunakan metode pembelajaran KWL yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Teks Eksposisi pada siswa kelas VIII. Pertemuan yang pertama dilaksanakan pretest dan selanjutnya akan dilaksanakan posttest.

Karena penelitian mengukur keefektifan suatu variabel yaitu metode pembelajaran KWL dan mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan diadakannya pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode KWL. Jenis tes yang digunakan dalam pretest ini berupa butir-butir soal. Dalam tahap ini siswa menjawab soal dengan mandiri tanpa bantuan dari siapapun.

Tahap posttest ini dilakukan setelah melaksanakan tahap pretest, dalam tahap posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi tindakan berupa metode KWL, setelah diterapkan metode tersebut dapat

meningkatkan membaca pemahaman siswa mengalami perubahan atau perbedaan antara tahap pretest dan posttest.

4. Tahap Pascaeksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan Tahap terakhir setelah peneliti memberi perlakuan yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jika kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode KWL dalam pembelajaran membaca teks eksposisi sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah mereka melakukan proses pembelajaran dan telah melaksanakan posttest.

Langkah selanjutnya yaitu penghitungan hasil nilai pretest dan postes yang bertujuan untuk melihat sejauh mana capaian pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang telah diberikan setelah mendapatkan perlakuan. peneliti dapat membandingkan perbedaan skor antara pretest dan posttest kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasil yang dilihat adalah Apakah ada perbandingan skor antara pre test dan post test mengalami peningkatan, sama atau justru Mengalami penurunan.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Pengembangan instrumen penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes tes digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa hasil belajar siswa. Tes merupakan deretan pertanyaan yang digunakan untuk menguji kemampuan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Dalam penelitian ini

bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan ganda yang berisi pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas. Setelah melakukan test data yang didapatkan berupa skor berdasarkan jawaban dari soal pilihan ganda. Uji instrumen dilakukan sebelum pelaksanaan pretest kepada setiap kelas dengan melakukan uji validasi kepada ahli. Setelah uji instrumen dilakukan dan dinyatakan layak untuk digunakan, kemudian tes diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tes ini diberikan sebelum dan sesudah eksperimen.

2. Uji validitas instrumen penelitian

Uji validitas instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan isi yang dikehendaki. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2015:102). Validitas merupakan kesesuaian tes sebagai alat ukur dengan sasaran pokok yang perlu diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:121) Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara instrumen dengan kemampuan membaca siswa yang akan diukur. Uji validitas ini berupa validitas konstruk dan validitas isi yang dilakukan oleh para ahli. Ahli yang bertindak dalam pengujian ini yaitu dosen Bahasa Indonesia dan uji validitas konstruk menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji reliabilitas instrumen penelitian

Reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan atau konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Suatu tes dikatakan reliabel jika hasil tes yang dilakukan secara berulang menunjukkan hasil yang stabil. Menurut (Sugiyono, 2015: 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

I. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan beberapa cara atau Teknik yaitu analisis data atau deskripsi dan metode statistik. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Metode statistik digunakan untuk pengolahan data kuantitatif seperti uji prasyarat dan uji hipotesis. Setelah uji statistic memperoleh hasil kemudian ditarik kesimpulan dan ditafsirkan maknanya. Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan program SPSS. Langkah-langkah pengolahan data yan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Pertama, peneliti melakukan penghitungan nilai pretes dan postes siswa baik kelas kontrol maupun eksperimen dengan cara mencari nilai rata-rata, standar devisiasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi kemudian dideskripsikan .

Kedua, peneliti melakukan uji persyaratan data yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak, dan homogen atau tidak, dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov-simirnov*.

Ketiga, setelah melakukan uji persyaratan data selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang telah dilakukan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS menggunakan rumus uji *Kolmogorov simirnov*. Setelah diuji dan mendapatkan hasil, jika data berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah jenis uji yang termasuk kedalam statistik parametrik. Sedangkan, apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik nonparametrik. Kriteria penilaian uji normalitas dilakukan dengan perpedoman pada *Asymp. Sig (2-tailed)*, jika $p > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Apabila $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang digunakan bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas

menggunakan rumus Test Of Homogeneity Variances. Interpretasi uji homogenitas data dapat dilihat dari nilai Sig, yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($\text{sig} > 0,05$) maka skor data tidak memiliki perbedaan varian atau disebut homogen. Apabila nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{Sig} < 0,05$) maka skor data kedua varian memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau tidak. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji statistik non parametrik *Wilcoxon Match Pairs Test*, karena tes ini sesuai digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Sehingga dapat diketahui keefektifan metode KWL. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS.22 dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pairs Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka diterima

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka ditolak

HIPOTESIS TINDAKAN

H₀ : artinya bahwa Metode *Know Want Learn* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di MTs Darissulaimaniyyah

H₁ : artinya bahwa Metode *Know Want Learn* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di MTs Darissulaimaniyyah.